

REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM PADA
KOMUNIKASI NONVERBAL SISWA SLB-B SWADAYA SEMARANG
(Studi Semiotika tentang penggunaan komunikasi nonverbal dan komunikasi total
pada anak tunarungu)

Indah Dwi Aryani

ABSTRAK

Anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi. Salah satu dampak yang memungkinkan adalah kurangnya pengetahuan akan kewajiban pada agama Islam. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara untuk meningkatkan pengetahuan siswa tunarungu. Penelitian ini bertujuan mengetahui cara untuk meningkatkan pengetahuan siswa tunarungu melalui Representasi nilai-nilai Islam penggunaan komunikasi nonverbal dan komunikasi total di SLB-B Swadaya Semarang.

Paradigma penelitian ini adalah konstruktivisme, Dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumenter. Menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce yang digunakan untuk menganalisis tanda-tanda komunikasi nonverbal dan komunikasi total siswa tunarungu. Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik menurut asumsi Herbert Blumer, yang digunakan untuk menganalisis makna dari kegiatan yang mengandung nilai-nilai Islam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, meskipun siswa tunarungu memiliki keterbatasan pendengaran dan wicara, mereka tetap dapat memahami dan mengikuti pelajaran di sekolah seperti anak normal. Hanya saja ketika berkomunikasi mereka menggunakan komunikasi nonverbal dan komunikasi total. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama dapat dilakukan melalui pengajaran di sekolah, dengan cara membudayakan dalam keseharian siswa sehingga mengetahui kewajibannya sebagai seorang muslim, yaitu dengan berdoa, mengaji dan shalat, serta dapat berakhlak baik kepada dirinya, kepada guru, kepada teman dan kepada kakak kelas. Selain akhlak, peran moral dan etika juga berpengaruh pada kehidupan siswa tunarungu. Penelitian ini terbatas pada lingkup sekolah saja, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperdalam penelitian pada lingkup luar kelas dan keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat untuk memahami komunikasi siswa tunarungu serta diharapkan penelitian ini dapat dipublikasi pada Perpustakaan Unissula.

Kata kunci : Semiotika, Interaksi Simbolik, Komunikasi Nonverbal, Siswa Tunarungu SLB-B Swadaya Semarang.

**THE REPRESENTATION OF ISLAMIC VALUES ON
NONVERBAL COMMUNICATION FOR STUDENTS AT SLB-B SWADAYA
SEMARANG**

**(Semiotic study on the use of nonverbal communication and total
communication for students with hearing impairment)**

Indah Dwi Aryani

ABSTRACT

The children with hearing impairment have limitations in communicating. One of the possible effects is the lack of knowledge of obligations on Islamic religion. This study aims to find out the way to improve the students with hearing impairment knowledge through representing Islamic values on nonverbal and total communication for the students of SLB-B Swadaya Semarang.

The paradigm used in this research is constructivism with descriptive qualitative as the type of the research. The techniques of collecting the data were by observation, in-depth interview and documentary. The descriptive qualitative analysis was conducted by using Charles Sanders Peirce semiotic method to analyze the signs of nonverbal communication and total communication among students with hearing impairment. This study used the symbolic interaction theory according to Herbert Blumer assumption, which is used to analyze the meaning of activities that contain Islamic values.

The results of this study showed that although students with hearing impairment have limited hearing and speech ability, they can still understand and attend school lessons like normal children. It's just that when communicating, they usually use nonverbal communication and total communication. To improve their knowledge on religion, teaching in school can be done by get them use to in their daily life so that they can be aware of their responsibility as a moslem, such as by praying, worshiping, reciting holy Quran, having good morals to themselves, teachers, friends and seniors. In addition to morals, the role of moral and ethics also affect the lives of students with hearing impairment. This research is limited only in school environment, so that it is suggested for further studies to extend the scope. This study is expected to increase people knowledge to understand the communication among students with hearing impairment and is also expected to be published in UNISSULA's library.

Keywords: Semiotics, Symbolic Interaction, Nonverbal Communication, Students with hearing impairment, SLB-B Swadaya Semarang.

